

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan kurikulum Politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4). Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan dunia kerja (industri) secara nyata dan memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan kerja dan menganalisa masalah dengan cara mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh dari kampus untuk diterapkan ke lingkungan kerja baik secara teoritis maupun prakteknya.

Laporan Kerja Praktek ini merupakan bentuk pertanggungjawaban yang disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di *workshop* Deden Siswanto yang berlokasi di Jalan Sukamulya Raya No. 78 Pasteur Bandung. Praktek Kerja Lapangan (PKL) berlangsung sejak tanggal 9 Februari 2016 sampai dengan tanggal 7 April 2016 dengan total pelaksanaan PKL yaitu selama 45 hari kerja. *Workshop* Deden Siswanto adalah rumah mode yang memproduksi *cocktail dress, evening dress, kebaya, busana muslim dan urban Ready-to-Wear* dengan ciri khas penggunaan kombinasi kain tradisional serta penggunaan kain hasil reka bahan dan aplikasi bordir pada rancangannya.

Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari 3 (tiga) Bab. Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan secara garis besar ringkasan dari isi Laporan Kerja Praktek. Bab II merupakan isi dari Laporan Kerja Praktek yang berisi penjelasan tentang sejarah perkembangan perusahaan, keadaan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, proses produksi, sistem permodalan dan pemasaran produk. Pada Bab II juga akan diuraikan tentang ketenagakerjaan yang mencakup tingkat pendidikan, waktu kerja, sistem pengupahan, fasilitas karyawan, dan sarana penunjang produksi yang terdapat di *workshop* Deden Siswanto.

Bab III berisi tentang tinjauan khusus yang merupakan hasil pengamatan selama 45 hari kerja melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di *workshop* Deden Siswanto. Tinjauan khusus yang akan dibahas adalah "Pendokumentasian Desain Bordir Untuk Pengulangan Pembuatan Produk" mengingat sudah menjadi salah satu ciri khas rancangan busana desainer Deden Siswanto yang dominan menerapkan aplikasi bordir pada karyanya, sehingga diharapkan tindakan perbaikan ini dapat meningkatkan kinerja karyawan dan mencegah kesalahan dalam pembuatan ulang bordir melalui perbaikan pendokumentasian desain bordir.